

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu sektor andalan perolehan devisa negara di Indonesia. Tercatat pada tahun 2014 sektor pariwisata menyumbang devisa sebesar US\$ 10,69 atau sebesar 136 triliun rupiah (Pariwisata K. , 2015). Hal tersebut tidak mengherankan mengingat Indonesia memiliki begitu banyak destinasi pariwisata yang memiliki keunikan masing-masing dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia sehingga mampu menarik wisatawan dari berbagai negara.

Kekayaan dan keanekaragaman potensi wisata yang ditawarkan ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu primadona di sektor pariwisata dunia. Indonesia memiliki banyak destinasi pariwisata yang sudah terkenal di kalangan wisatawan mancanegara, salah satunya adalah Kabupaten Toraja Utara di Sulawesi Selatan yang dapat dicapai dari Kota Makassar melalui jalur darat sepanjang 329 km. Kabupaten Toraja Utara yang beribukota di kota Rantepao ini terdiri atas 21 kecamatan, 40 kelurahan dan 11 desa atau lembang dengan luas wilayah mencapai 1.151,47 km².

Potensi pariwisata yang dapat ditemukan di Toraja Utara antara lain warisan budaya dan adat istiadat (pesta adat), wisata objek Arsitektur (rumah adat Tongkonan), wisata kuliner (makanan khas Toraja), kesenian masyarakat lokal yakni seni tari dan kerajinan tangan (ukiran, kain tenun, souvenir), produk perkebunan yang terkenal hingga di kancah internasional seperti kopi arabika dan robusta Toraja serta berbagai objek wisata alam yang tersebar di wilayah Toraja Utara.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara, jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara ke Kabupaten Toraja Utara terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Data dan Presentase Kenaikan Jumlah Wisatawan Kabupaten Toraja Utara

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan (jiwa)	Presentase Kenaikan
1	2008	15.936	± 153 % (2008-2009)
2	2009	40.295	
3	2010	53.724	± 33 % (2009-2010)
4	2011	61.264	± 14 % (2010-2011)
5	2012	64.880	± 6 % (2011-2012)
6	2013	109.963	± 70 % (2012-2013)
7	2014	112.490	± 3 % (2013-2014)

Sumber: BPS Kabupaten Toraja Utara, 2015

Peningkatan wisatawan ini tentunya membawa dampak positif tidak hanya pada sektor pariwisata namun juga pada sektor ekonomi dan pembangunan Kabupaten Toraja Utara. Hal ini

menjadi prestasi tersendiri mengingat Kabupaten Toraja Utara adalah Kabupaten termuda di Propinsi Sulawesi Selatan yang baru resmi dibentuk pada tahun 2008. Visi Kabupaten Toraja Utara dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yaitu “*Pariwisata Penggerak Pemerataan dan Peningkatan Pembangunan Kabupaten Toraja Utara*”, semakin menekankan pentingnya sektor pariwisata yang mana merupakan sumber utama pendapatan daerah.

Dalam rencana tata ruang wilayah Kabupaten Toraja Utara tahun 2010-2030, salah satu program utamanya adalah program Promosi Pariwisata Daerah yang berlangsung dari tahap I (2010-2015) sampai tahap II (2016-2020), yakni dengan rencana prasarana dan sarana berupa Pusat Informasi Pariwisata atau *Tourist Information* yang sekaligus menjadi wadah promosi tentang potensi yang dimiliki Kabupaten Toraja Utara. Adapun *Tourist Information* yang telah tersedia di Kabupaten Toraja Utara sangat kurang memadai untuk memfasilitasi wisatawan yang setiap tahun jumlahnya selalu meningkat. Keberadaan *Tourist Information* yang telah ada ini pun lebih mementingkan aspek komersil dibandingkan pelayanan informasi tentang pariwisata. Padahal *Tourist Information* harusnya berfungsi sebagai gerbang pertama bagi para wisatawan sebelum melanjutkan perjalanan maupun petualangan wisatanya dengan fasilitas yang bebas biaya.

Selain itu, potensi wisata yang tersebar di wilayah Kabupaten Toraja dengan sebagian besar berada di area pegunungan atau dataran tinggi memberikan dampak negatif khususnya bagi para pengunjung yang aksesibilitasnya terbatas seperti memiliki fisik lemah atau waktu berlibur yang terbatas.

Dengan demikian, perencanaan dan perancangan sebuah Pusat Informasi bagi para wisatawan (*Tourist Information Center*) yang menyediakan informasi pariwisata dengan berbagai cara yang tidak hanya memberikan fungsi edukasi namun juga mampu memberikan pengalaman dan kesan yang tidak dapat diperoleh hanya dengan melalui internet maupun buku panduan pariwisata dan sekaligus mampu menjadi sarana promosi bagi berbagai potensi wisata di Kabupaten Toraja Utara.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Merumuskan atau menyusun program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek perencanaan dan perancangan *Tourist Information Center* yang optimal dan mampu mewadahi kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan informasi sekaligus promosi pariwisata di Kabupaten Toraja Utara.

1.2.2 Sasaran

Laporan ini akan menjadi landasan dalam tersusunnya usulan pokok dasar (konsep dasar) dalam Perencanaan dan Perancangan *Tourist Information Center* berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Prodi S1 Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan tahap Studio Grafis dalam proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Obyektif

Sebagai acuan selanjutnya dalam perancangan *Tourist Information Center* Toraja Utara dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Tourist Information Center* Toraja Utara ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1 Metode Deskriptif

Yakni dengan melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder. Data –data yang dimaksud adalah dasar tinjauan fisik dan non fisik serta literatur yang berhubungan dengan studi perencanaan dan perancangan dari *Tourist Information Center* Toraja Utara.

1.5.2 Metode Dokumentatif

- a. Studi Literatur, dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perencanaan dan perancangan melalui buku referensi atau sumber referensi lain yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Studi lapangan, dilakukan melalui observasi langsung terhadap objek guna mengetahui kondisi perencanaan dan perancangan objek dalam tapak.
- c. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait sehingga diperoleh data data yang diperlukan dalam mengembangkan program perencanaan dan perancangan.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode Komparatif dilakukan dengan membandingkan objek studi atau proyek yang memiliki persamaan nama maupun fungsi sebagai referensi dalam perencanaan dan perancangan *Tourist Information Center* Toraja Utara.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum *Tourist Information Center* Toraja Utara berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum wisatawan, *Tourist Information Center*, tinjauan teoritis mengenai standar–standar perencanaan dan perancangan ruang, tinjauan penekanan desain serta tinjauan studi banding proyek sejenis yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Toraja Utara dan sekitarnya berupa data – data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, kondisi topografi, kependudukan, klimatologis, kebijakan daerah dan tata ruang wilayah Kabupaten Toraja Utara, perkembangan pariwisata dan *Tourist Information* di Kabupaten Toraja Utara.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan dari uraian pada bab sebelumnya.

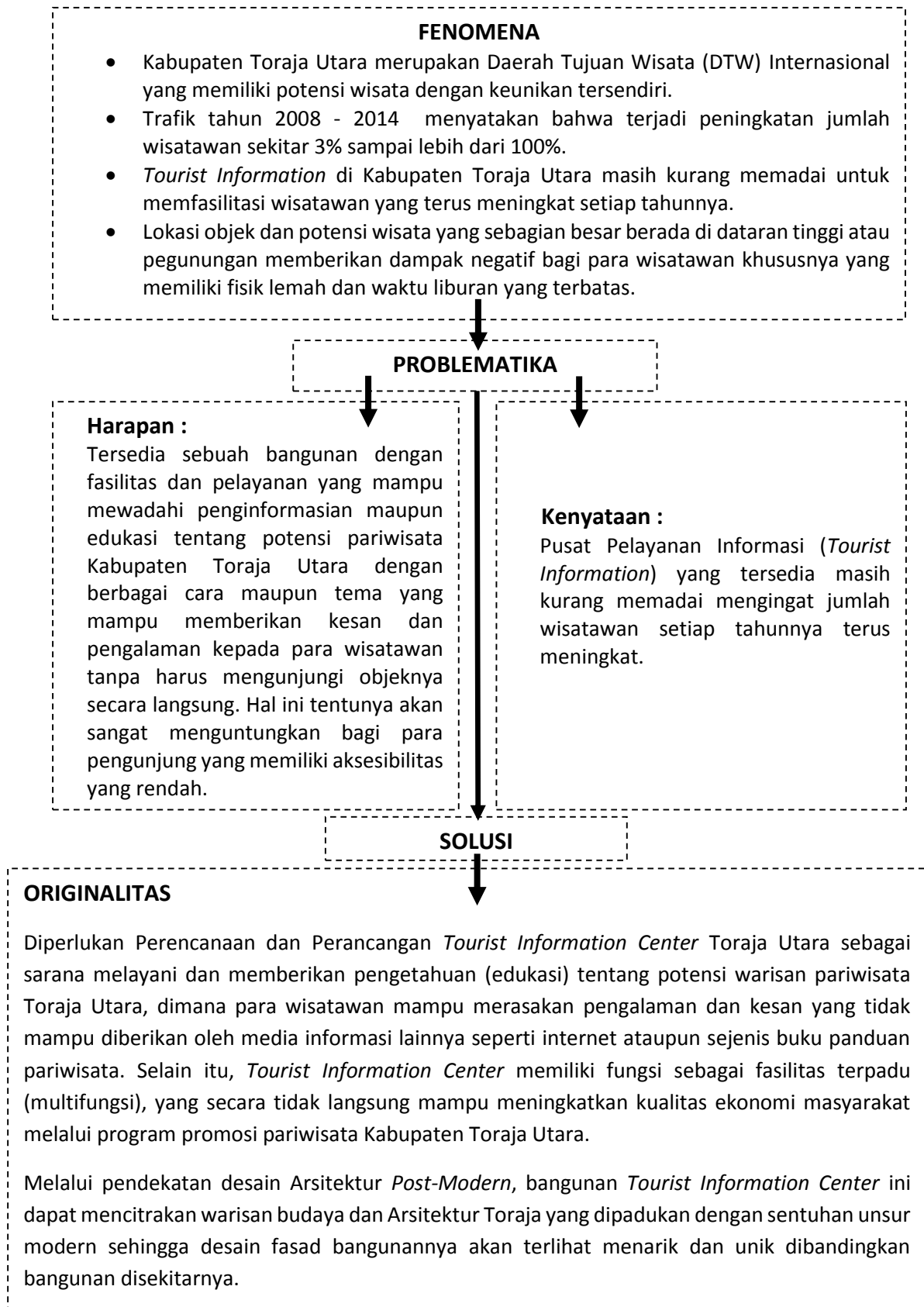
BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

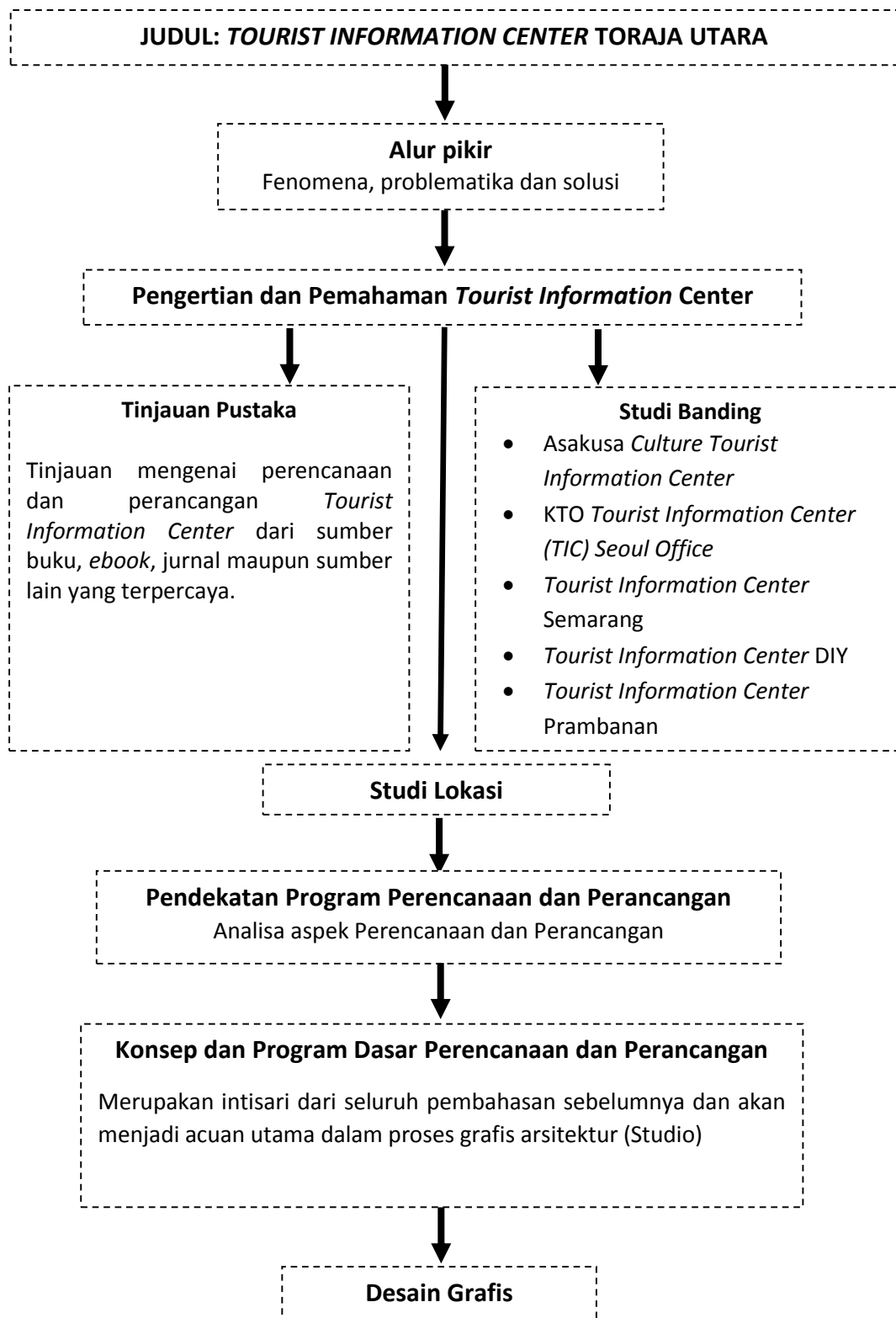
Menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis dan kinerja bangunan.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai program perencanaan yang meliputi program ruang, lokasi dan gambaran umum tapak terpilih dan konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan, konsep teknis dan kinerja bangunan.

1.7 Alur Pikir





Gambar 1. 1 Diagram Alur Pikir
(sumber: analisa pribadi)